



# Perkembangan Penanganan Pandemi

8 Desember 2021

**Rapat Koordinasi**

**Kementerian Kesehatan  
Republik Indonesia**

# Strategi Penanganan Pandemi

## DETEKSI



- Meningkatkan tes **epidemiologi** vs tes *screening*.
- Meningkatkan **rasio kontak erat yang dilacak** dengan melibatkan Babinsa/ Bhabinkamtibmas.
- **Surveilans genomik** di daerah-daerah berpotensi lonjakan kasus.
- **Penguatan surveilans** di pintu masuk negara.

## TERAPEUTIK



- **Konversi TT 30-40%** dari total **kapasitas RS** & pemenuhan suplai (termasuk oksigen), alkes, & SDM.
- Mengerahkan **tenaga cadangan**: dokter internsip, koas, mahasiswa tingkat akhir.
- **Pengetatan syarat masuk RS**: saturasi <95%, sesak napas. Diawasi oleh tenaga aparat atau relawan, agar hanya kasus sedang, berat, kritis di RS.
- Meningkatkan **pemanfaatan isolasi terpusat**.

## VAKSINASI



- **Alokasi vaksin 50%** di daerah-daerah dengan kasus & mobilitas tinggi.
- **Sentra vaksinasi** di berbagai tempat yang mudah diakses oleh publik.
- **Syarat kartu vaksinasi** bagi pelaku perjalanan dan di ruang/fasilitas publik.
- **Percepatan vaksinasi** pada kelompok rentan, termasuk lansia & orang dengan komorbid.

## PROTOKOL KESEHATAN



- Implementasi PPKM Level 1-4
- Pemanfaatan teknologi digital dalam implementasi protokol kesehatan

# TOPIK

- 1. Perkembangan Omicron:**
  - a. Global
  - b. Indonesia
2. Deteksi
3. Vaksinasi

# Negara-negara yang sudah mendeteksi Omicron

No	Negara	Kasus Konfirmasi
1	<b>Afrika Selatan</b>	228
2	<b>Inggris</b>	246
3	Zimbabwe	50
4	<b>Amerika Serikat</b>	39
5	<b>Ghana</b>	33
6	<b>Denmark</b>	32
7	<b>Portugal</b>	28
8	<b>Perancis</b>	25
9	<b>Botswana</b>	23
10	<b>Kanada</b>	22
11	<b>India</b>	21
12	<b>Norwegia</b>	19
13	<b>Belanda</b>	18
14	<b>Australia</b>	26
15	<b>Jerman</b>	15
16	<b>Korea Selatan</b>	12
17	<b>Austria</b>	11
18	<b>Israel</b>	11
19	<b>Hong Kong</b>	9
20	<b>Italia</b>	9
21	<b>Swedia</b>	7
22	<b>Spanyol</b>	7
23	<b>Belgia</b>	6

No	Negara	Kasus Konfirmasi
24	<b>Swiss</b>	6
25	<b>Brazil</b>	5
26	Finlandia	5
27	<b>Nigeria</b>	3
28	Islandia	3
29	<b>Reunion</b>	2
30	<b>Jepang</b>	2
31	<b>Singapura</b>	2
32	Rumania	2
33	Zambia	2
34	Senegal	1
35	<b>Maldives</b>	1
36	Chili	1
37	<b>Luksemburg</b>	1
38	<b>Sri Lanka</b>	1
39	Yunani	1
40	Arab Saudi	1
41	<b>Irlandia</b>	1
42	<b>Republik Ceko</b>	1
43	UAE	1
44	<b>Malaysia</b>	1
45	<b>Meksiko</b>	1
	<b>Total</b>	<b>941</b>

Dalam **1 minggu** terjadi peningkatan:

- **kasus konfirmasi** dari 161 menjadi 941
- **negara yang mendeteksi Omicron** dari 14 menjadi 45

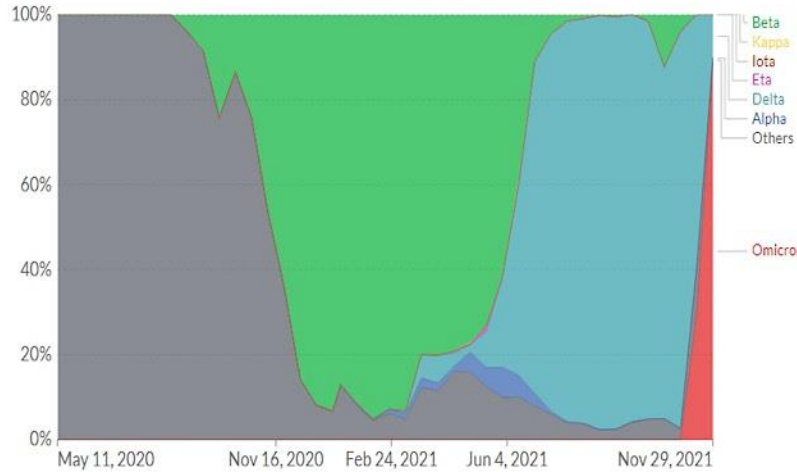
Penambahan negara dibandingkan RATAS minggu lalu (29/11)

**35 negara yang sudah melaporkan ke GISAID**

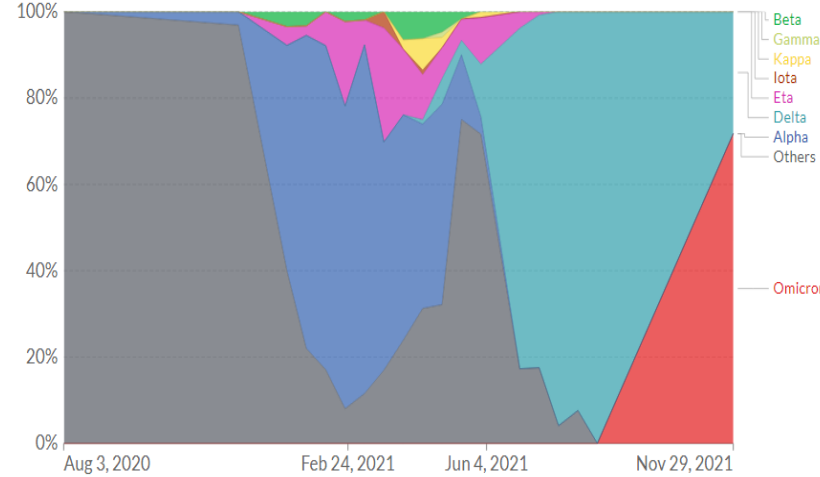
Sumber: <https://bnonews.com/index.php/2021/11/omicron-tracker/> per 6 Desember 2021 dan GISAID

# Tren dominasi Omicron menggantikan Delta terlihat di daerah Afrika Selatan dan Ghana, sedangkan di Eropa masih didominasi oleh Delta

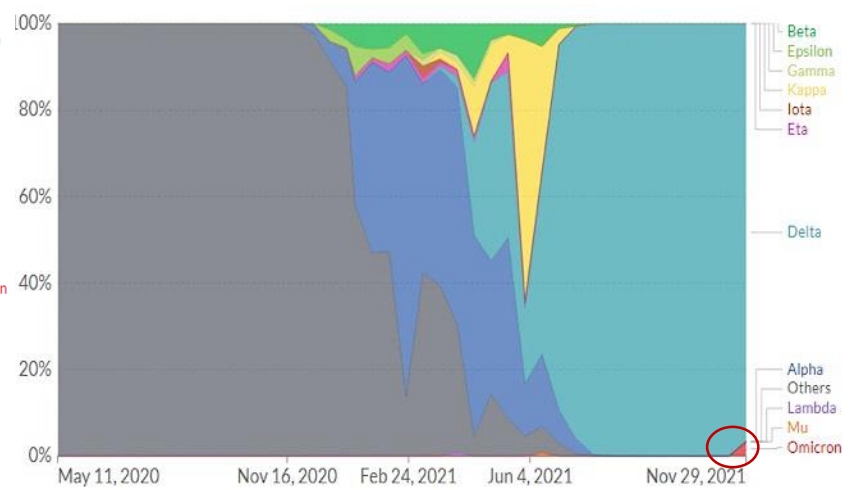
## Afrika Selatan



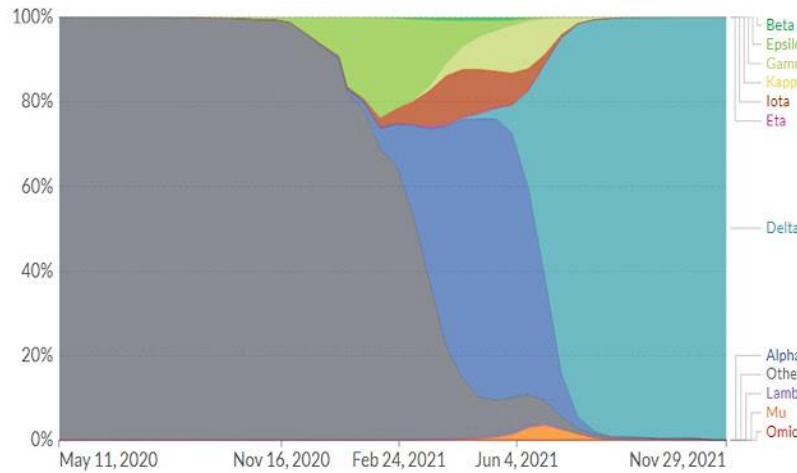
## Ghana



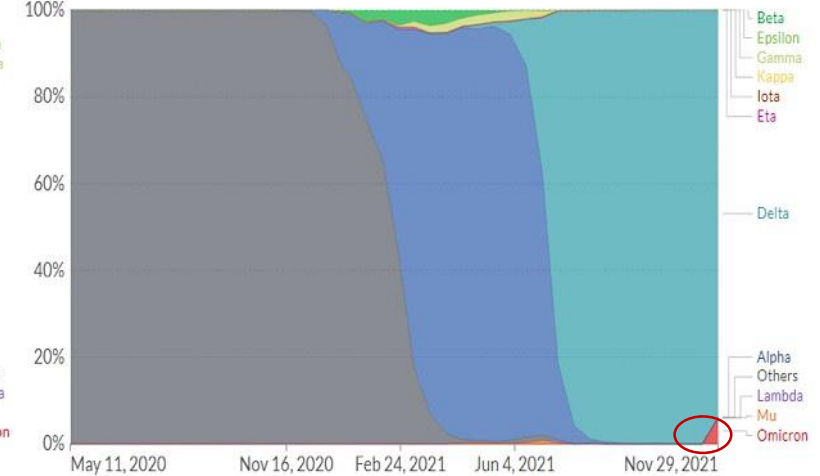
## Australia



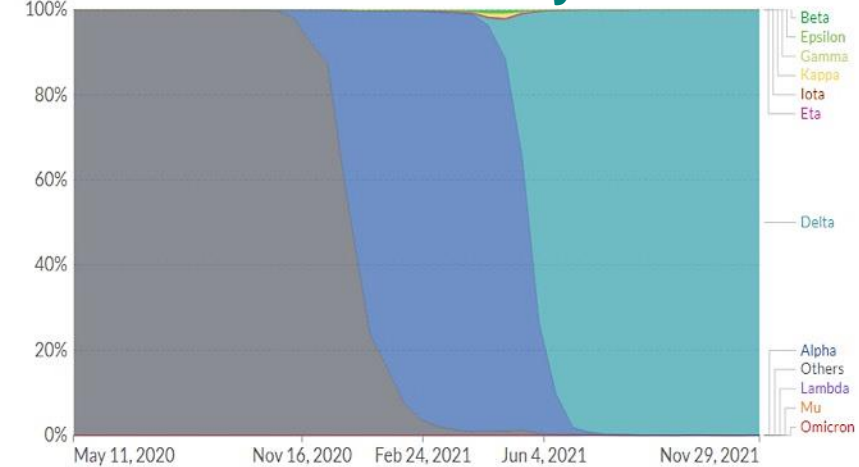
## Amerika Serikat



## Belanda



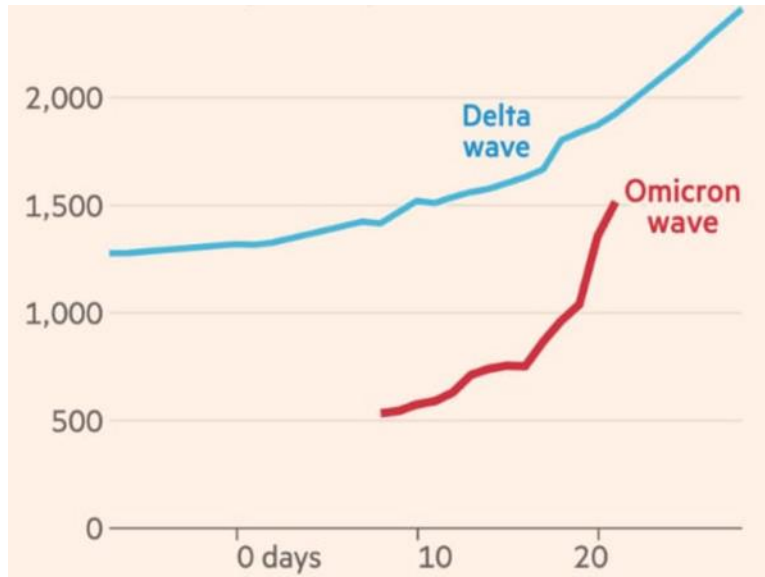
## Britania Raya



# Di Gauteng, meski pasien yang butuh oksigen & perawatan ICU akibat Omicron lebih rendah dari Delta, keduanya menunjukkan tren yang meningkat

Jumlah kasus konfirmasi pada gelombang Omicron telah mendekati Delta

### Kasus Konfirmasi



### ... yang butuh oksigen



### ... yang masuk ICU

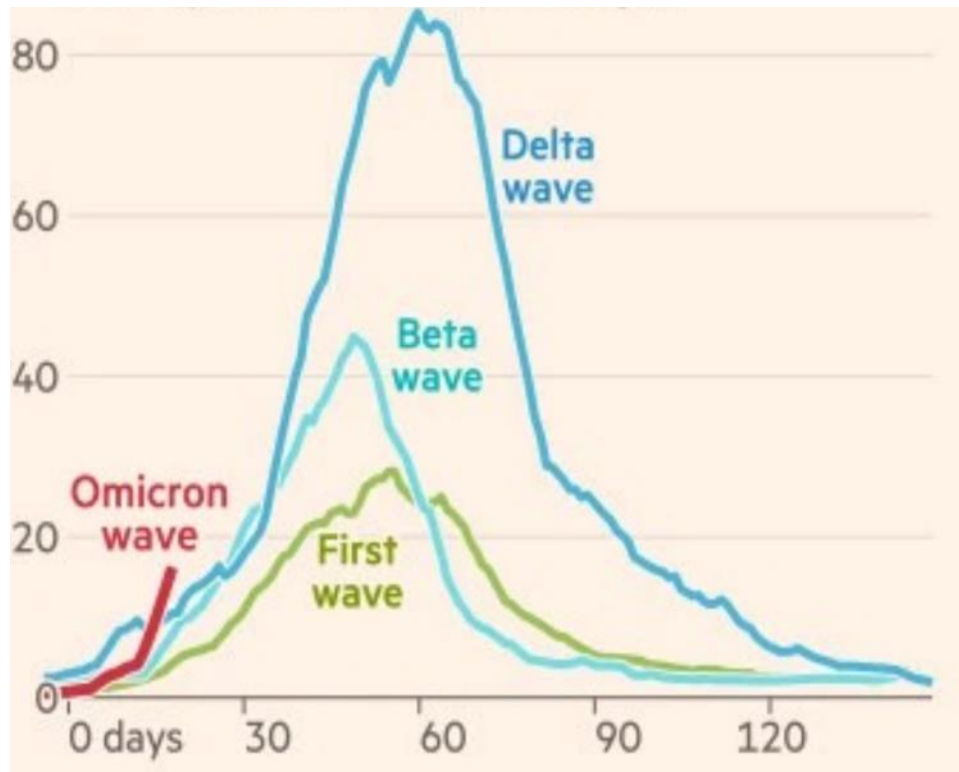


# Jumlah kasus & perawatan RS **meningkat lebih cepat** dibandingkan gelombang COVID-19 sebelumnya

Berlokasi di Distrik Thswane, Gauteng, AfSel—tempat Omicron paling banyak terdeteksi

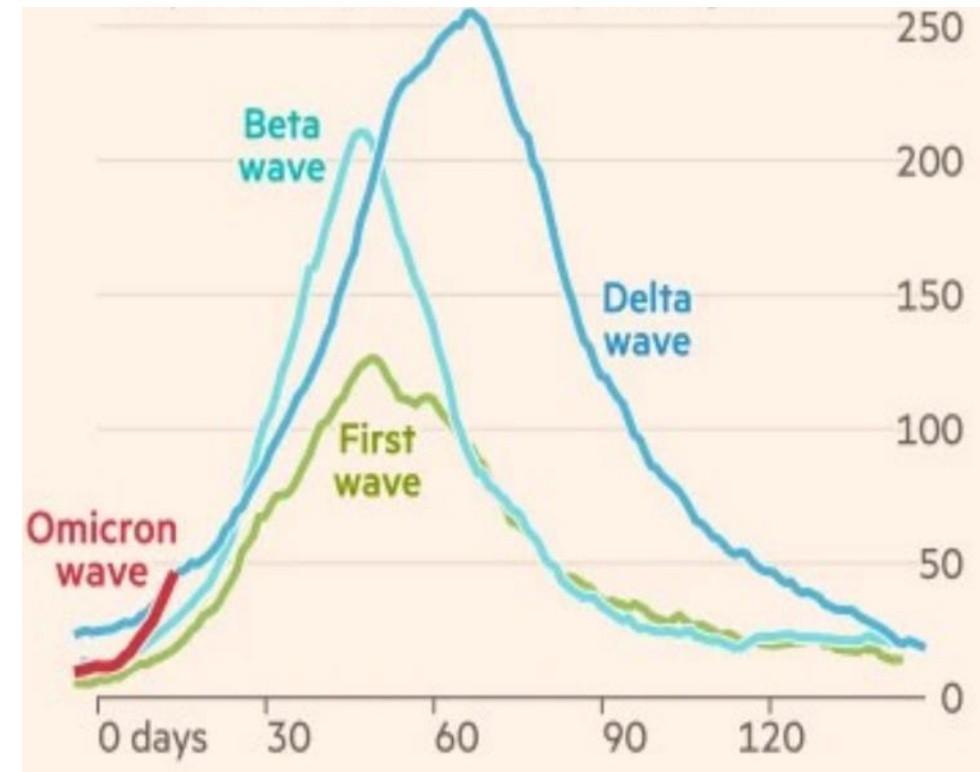
## Kasus Konfirmasi

(7 hari bergerak)



## Perawatan RS

(7 hari bergerak)

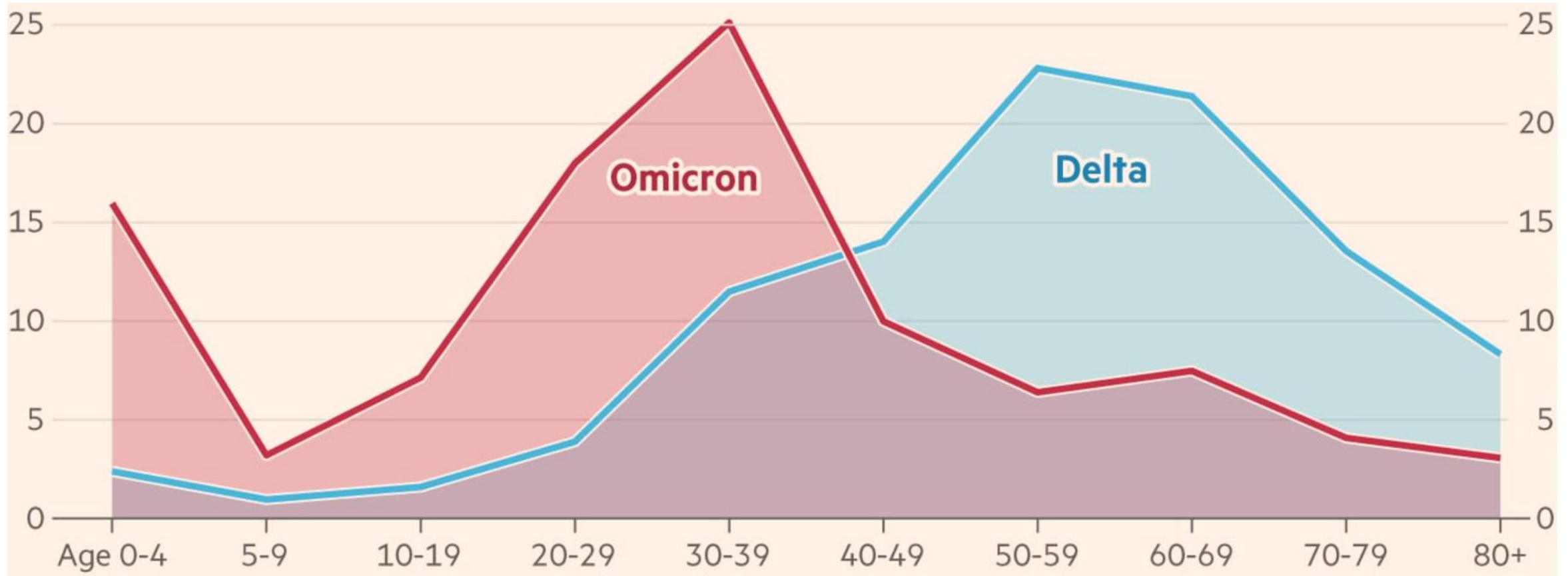




# Selama 2 minggu pertama, pasien rawat inap akibat Omicron **berusia lebih muda** dibandingkan dengan periode yang sama pada gelombang Delta

Berlokasi di Distrik Thswane, Gauteng, AfSel—tempat Omicron paling banyak terdeteksi

Persentase perawatan RS berdasarkan rentang usia di dua minggu pertama gelombang Delta & Omicron

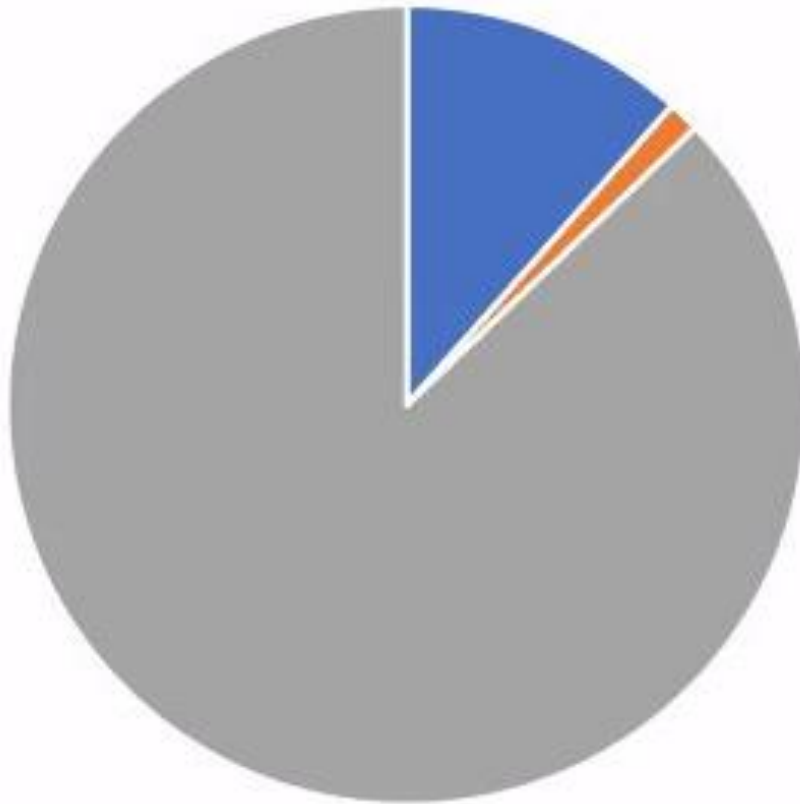




# 80% pasien rawat inap belum divaksin

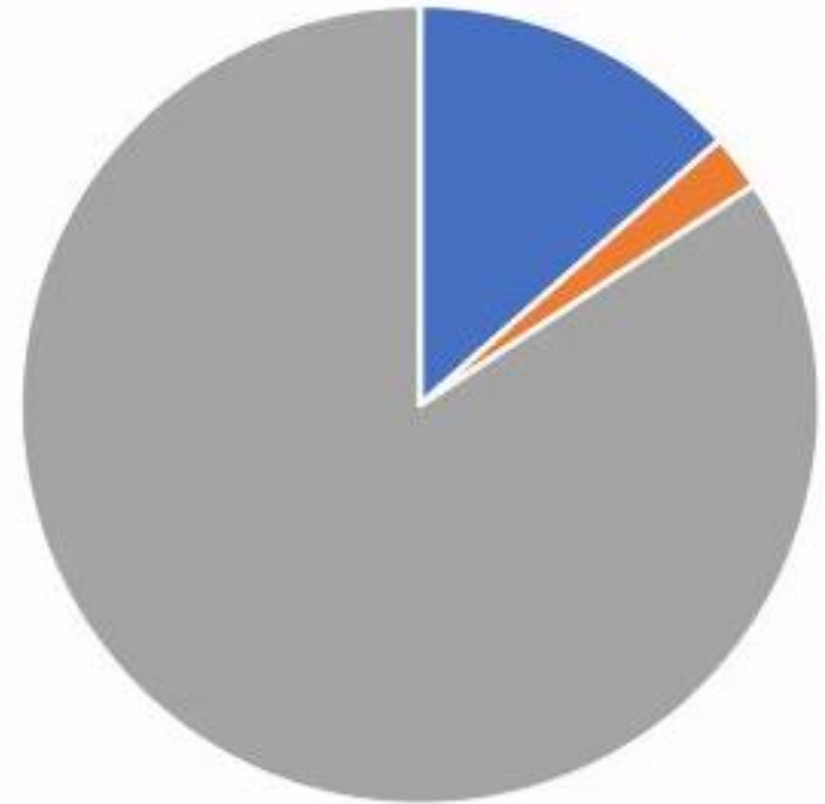
Gauteng, 11-28 November 2021

Kasus rawat inap baru berdasarkan status vaksinasi



■ Fully vaccinated ■ Partially vaccinated ■ Unvaccinated

Pasien yang sedang dirawat berdasarkan status vaksinasi



■ Fully vaccinated ■ Partially vaccinated ■ Unvaccinated

Sumber: South Africa's National Institute for Communicable Disease

**Catatan:** Status vaksinasi hanya diketahui pada 25% pasien yang dirawat

# Ringkasan data interim mengenai varian Omicron

Masih diperlukan studi lanjut mengenai karakteristik Omicron

Karakteristik	Data interim	
1. Penularan	Epidemiologis	Kasus konfirmasi di Gauteng, Afrika Selatan <b>meningkat lebih tinggi</b> dari pada saat gelombang Delta. <sup>1</sup>
	Molekular	30 mutasi yang dimiliki varian Omicron <b>berpotensi meningkatkan penularan.</b> <sup>2</sup>
2. Keparahan	Epidemiologis	Rawat inap rumah sakit di Gauteng, Afrika Selatan <b>meningkat lebih tinggi</b> dari pada saat gelombang Delta. <sup>3</sup>
		<b>Belum ada</b> kasus Omicron yang memerlukan perawatan RS di Kerajaan Inggris. <sup>4</sup>
	Klinis	Pasien rawat inap di Afrika Selatan <b>berusia lebih muda</b> dibandingkan pada saat gelombang Delta. <sup>1</sup>
Pasien rawat inap di Afrika Selatan yang memerlukan <b>ICU lebih rendah</b> dibandingkan pada saat gelombang Delta. <b>Namun, trennya meningkat.</b> <sup>1</sup>		
3. Kemampuan “mengelak” vaksin	Laboratorium	Di Gauteng, <b>80% pasien rawat inap belum divaksin.</b> <sup>1</sup>
		Mutasi-mutasi pada gen S yang dimiliki oleh Omicron <b>menurunkan kemampuan netralisasi antibodi</b> responden yang sudah menerima dua dosis vaksin mRNA atau sembuh dari COVID-19. <sup>5</sup>

1. South Africa's National Institute for Communicable Disease

2. Torjesen, Ingrid. "Covid-19: Omicron may be more transmissible than other variants and partly resistant to existing vaccines, scientists fear." (2021).

3. South African COVID-19 Modelling Consortium

4. Technical Briefing UKHSA No. 30 (3 Desember 2021); WHO, (28 Nov 2021)

5. Schmidt, F. *et al. Nature* <https://doi.org/10.1038/s41586-021-04005-0> (2021)

# TOPIK

- 1. Perkembangan Omicron:**
  - a. Global
  - b. Indonesia
2. Deteksi
3. Vaksinasi

# UPDATE PEMERIKSAAN WGS PPLN Bandara Soetta

Bulan	Minggu	Jumlah		Lineage
		Diterima	Berhasil diWGS	
Oktober	Minggu 1	27	20	<b>Delta</b> B.1.617.2 (14), AY.23 (4), AY.102 (2)
	Minggu 2	26	22	<b>Delta</b> B.1.617.2 (8), AY.23 (10), AY.59 (2)
	Minggu 3	28	25	<b>Delta</b> B.1.617.2 (5), AY.23 (17), AY.107 (3)
	Minggu 4	29	14	<b>Delta</b> B.1.617.2 (4), AY.23 (9), AY.23.1 (1)
November	Minggu 1	22	15	<b>Delta</b> B.1.617.2 (4), AY.23 (6), AY.24 (2), AY.43 (3)
	Minggu 2	1	1	<b>Delta</b> AY 46 (1)
	Minggu 3	6	6	B.1.617.2 (6)
		<b>139</b>	<b>103</b>	

# UPDATE PEMERIKSAAN WGS PPLN Entikong

Bulan	Minggu	Jumlah		Lineage
		Diterima	Berhasil diWGS	
September	Minggu 1	3	1	<b>Delta</b> AY.23 (1)
	Minggu 2	12	3	<b>Delta</b> AY.23 (3)
	Minggu 3	24	6	<b>Delta</b> AY.23 (6)
	Minggu 4	8	4	<b>Delta</b> AY.23 (4)
Oktober	Minggu 1	30	10	<b>Delta</b> AY.23 (9), B.1.617.2 (1)
	Minggu 2	57	14	<b>Delta</b> AY.23 (13), B.1.617.2 (1)
	Minggu 3	36	10	<b>Delta</b> AY.23 (10)
	Minggu 4	37	33	<b>Delta</b> AY.23 (29), B.1.617.2 (4)
		<b>207</b>	<b>81</b>	

Tidak berhasil di-WGS sebanyak **126** sampel dengan **Ct > 36**

- Tidak berhasil di-WGS sebanyak **36** sampel dengan **Ct > 36**
- Daerah asal terbanyak : **Arab Saudi, Malaysia, Turki, Uni Emirat Arab**

# UPDATE PEMERIKSAAN WGS PPLN **Batam**

Bulan	Minggu	Jumlah		Lineage
		Diterima	Berhasil diWGS	
Oktober	Minggu 4	3	0	
November	Minggu 1	0	0	
	Minggu 2	3	3	<b>Delta</b> AY.23 (1), AY.29 (1), AY.46 (1)
	Minggu 3	2	2	<b>Delta</b> AY.23 (2)
	Minggu 4	4	4	<b>Delta</b> B.1.617.2 (2), AY.23 (1), AY.59 (1)

Tidak berhasil di-WGS sebanyak **3** sampel dengan **Ct > 36**

# Dari 9 pelaku perjalanan luar negeri yang diduga terinfeksi Omicron, hasil *sequencing* menunjukkan **6 orang di antaranya terinfeksi Delta**

Sampel kontak erat yang positif juga diambil untuk WGS

No	Riwayat vaksinasi	Riwayat Perjalanan	Asal sampel	Tanggal sampel diterima di lab WGS	Lama pemeriksaan WGS	Hasil WGS	Keterangan
1	Sudah vaksin dosis ke-2 (CoronaVac)	Jenewa	Kemendag	30/11/2021	3 hari	<b>Delta</b> (AY.122.1)	5 sampel <b>positif kontak erat</b> terkonfirmasi <b>Delta</b> (AY.122.1)
2	Sudah vaksin dosis ke-2	Jenewa	Kemendag	30/11/2021	3 hari	<b>Delta</b> (AY.122.1)	<b>Kontak erat negatif PCR</b> sehingga <b>tidak dilakukan WGS</b>
3	Sudah vaksin dosis ke-2 (CoronaVac)	Jenewa	Kemendag	30/11/2021	3 hari	<b>Delta</b> (AY.122.1)	<b>Kontak erat negatif PCR</b> sehingga <b>tidak dilakukan WGS</b>
4	Sudah vaksin dosis ke-2 (CoronaVac)	Turki	RS Pondok Indah	02/12/2021	2 hari	<b>Delta</b> (AY.122.1)	<b>Kontak erat negatif PCR</b> sehingga <b>tidak dilakukan WGS</b>
5	Sudah vaksin dosis 2 (CoronaVac)	Turki	RS Pondok Indah	02/12/2021	2 hari	<b>Delta</b> (AY.122.1)	Sampel <b>kontak erat</b> yang <b>positif</b> sedang <b>proses WGS</b>
6	Sudah vaksin dosis ke-2	Turki	RS Pondok Indah	02/12/2021	2 hari	<b>Delta</b> (AY.122.1)	
7	Sudah vaksin dosis ke-2 (AZ)	Turki	RS Pondok Indah	03/12/2021			Proses sekuensing
8	Sudah vaksin dosis ke-2 (AZ)	Turki	RS Pondok Indah	03/12/2021			Proses sekuensing
9	Sudah vaksin dosis ke-2 (CoronaVac)	Turki	RS Pondok Indah	03/12/2021			Proses sekuensing

# Beberapa laboratorium yang punya kapasitas pemeriksaan SGTf diminta untuk melakukan pemeriksaan sampel pelaku perjalanan luar negeri

Pintu masuk/perbatasan	Nama Laboratorium
Jakarta (Bandar Udara Soekarno Hatta)	Litbangkes, Labkesda DKI, Pusat Riset Biologi Molekuler-BRIN
Batam	BTKLPP Batam
Aruk, Entikong, Badau	Universitas Tanjungpura
Nunukan	RSUD Nunukan
Bali (Bandar Udara Ngurah Rai)	Labkes Prov Bali
Manado (Bandar Udara Sam Ratulangi)	BBTKLPP Manado

Status reagen pemeriksaan yang akan digunakan oleh lab-lab tersebut:

- Allplex varian I *ready stock* 30 kit (1 kit = 124 tes)
- Taqpath *ready stock* 10 kit (1 kit = 1000 test)

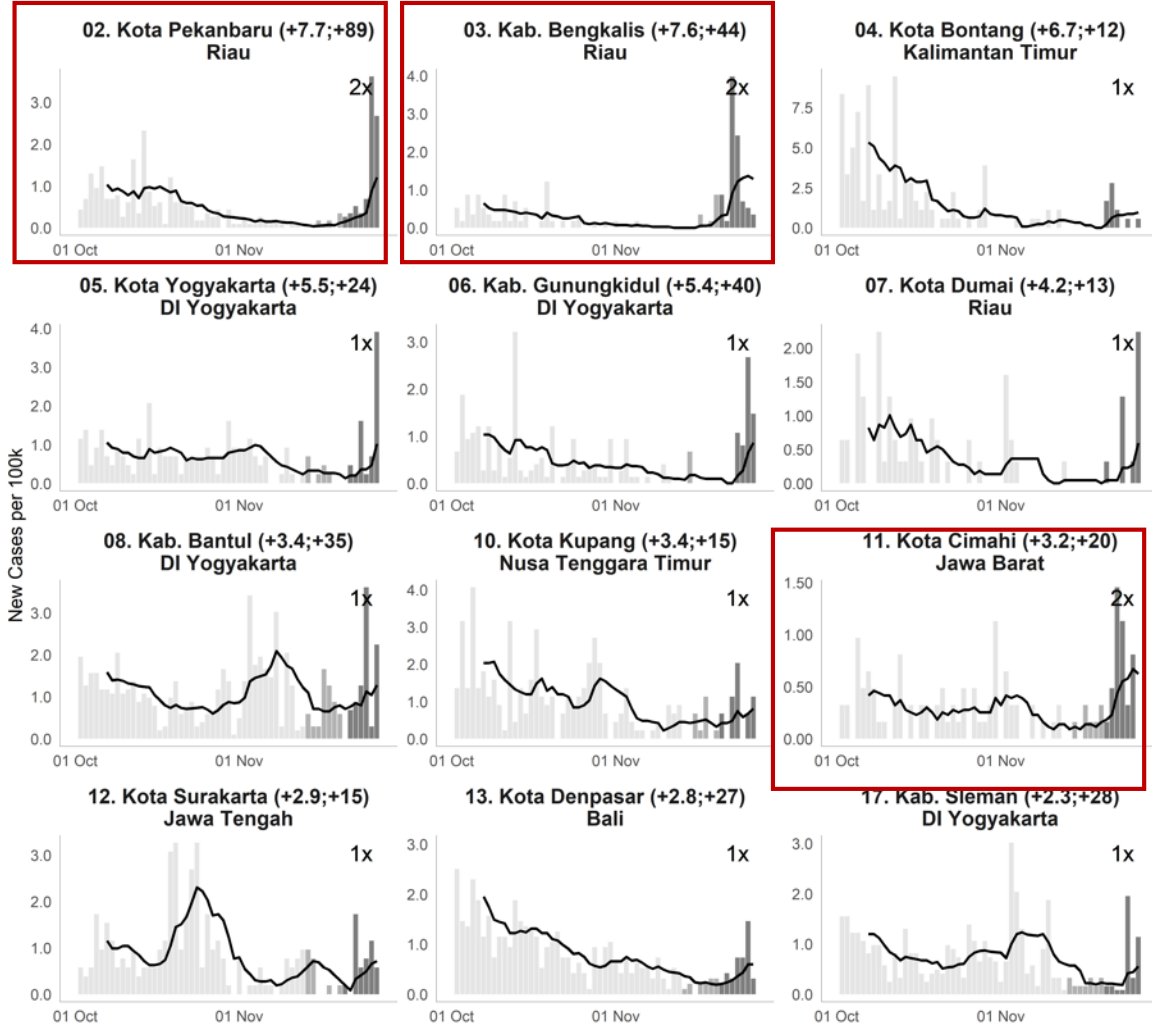


## TOPIK

1. Perkembangan Omicron:
  - a. Global
  - b. Indonesia
- 2. Deteksi**
3. Vaksinasi

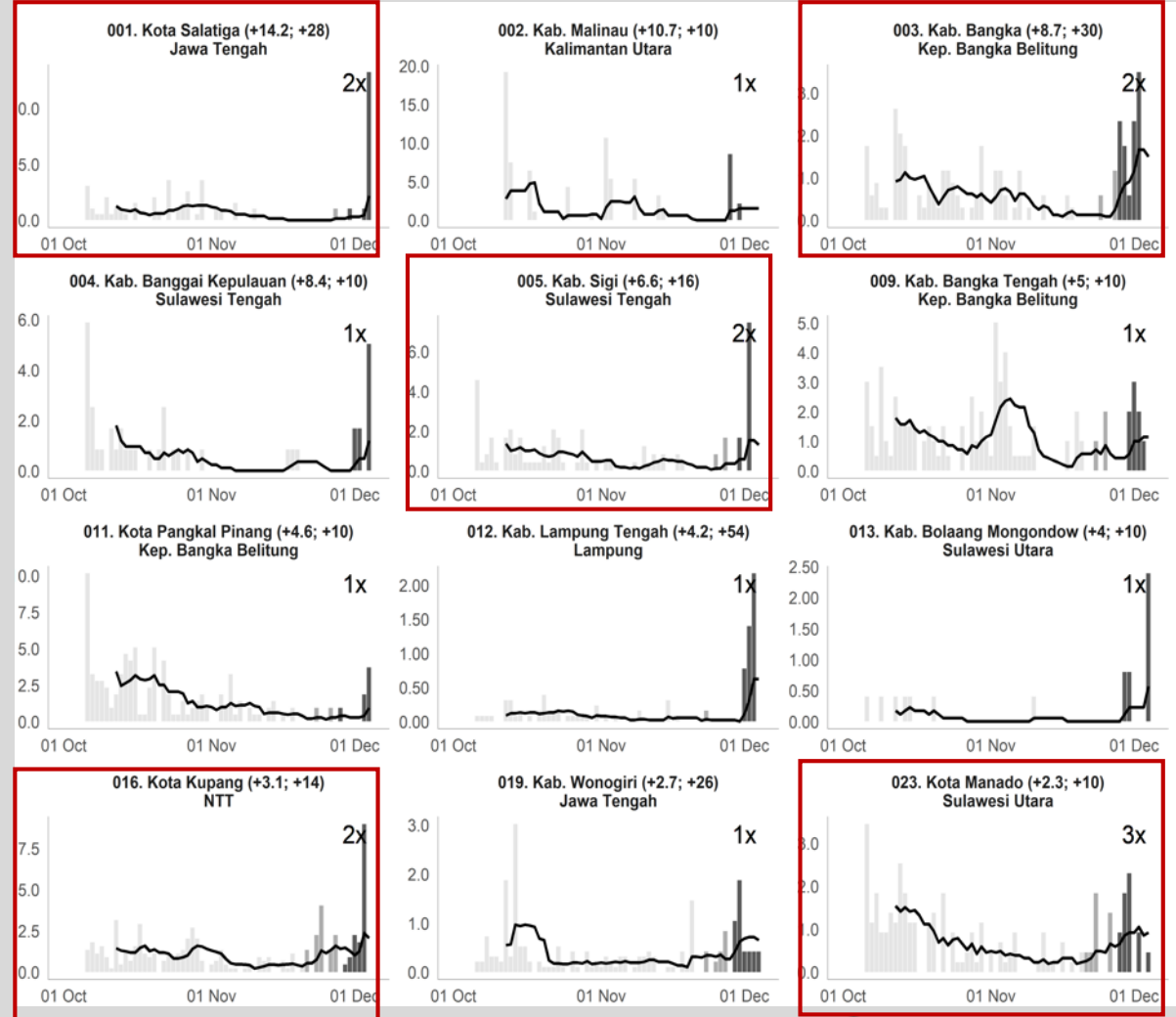
# Alert: 8 kab/kota dengan kenaikan kasus $\geq 2$ minggu berturut-turut

Minggu lalu (per 29 November 2021): 3 Kab/Kota



(+a; +b)  
 a = Perubahan total kasus baru mingguan per 100k  
 b = Perubahan total kasus baru mingguan  
 Nx: **Streak minggu** berturut-turut memenuhi kriteria

Minggu ini (per 6 Desember 2021): 5 Kab/Kota



Kabupaten/kota dengan perubahan total kasus baru mingguan  $\geq 2$  per 100.000 dan perubahan total kasus baru mingguan  $> 10$

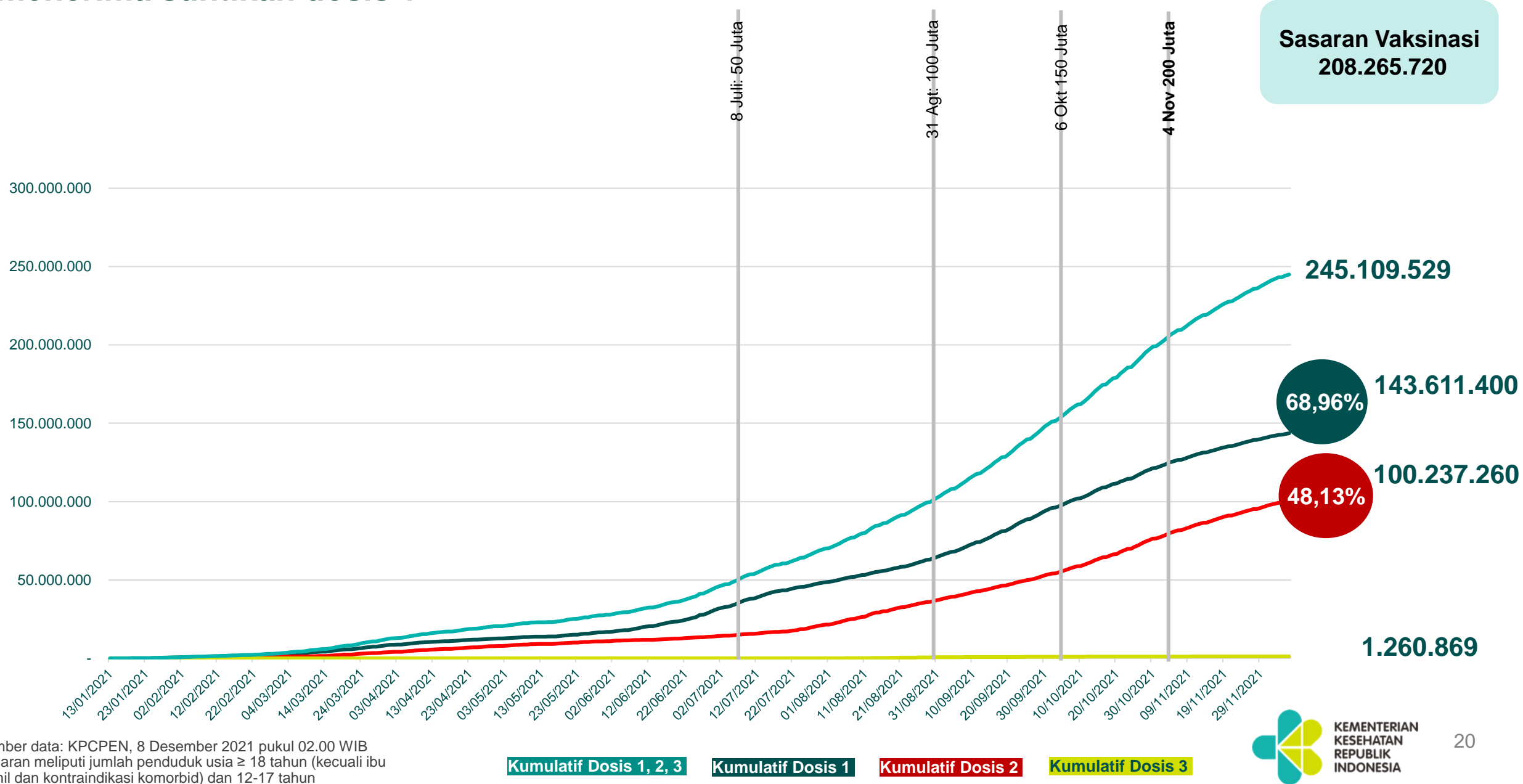
# Pelacakan kontak erat yang diikuti dengan tes harus ditingkatkan di kab/kota dengan kenaikan $\geq 2$ minggu berturut-turut

No	Kab/Kot	Provinsi	Testing	Tracing		Penyebab peningkatan
			Positivity Rate	Kontak Erat per KK	% KE Entry Test	
<b>Minggu ini (per 6 Desember 2021): 5 Kab/kota</b>						
1	Kota Salatiga	Jawa Tengah	1,7	29,0	19,2	ACF Pembelajaran Tatap Muka
2	Bangka	Bangka Belitung	0,74	0,0	0,0	Kluster Tempat Ibadah
3	Sigi	Sulawesi Tengah	1,69	2,5	0,0	Kluster Keluarga
4	Kota Kupang	NTT	0,65	9,0	2,2	ACF Pembelajaran Tatap Muka
5	Kota Manado	Sulawesi Utara	0,3	11,9	38,4	Tes Suspek, Skrining Perjalanan
<b>Minggu lalu (per 29 November 2021): 3 Kab/Kota</b>						
1	Kota Pekanbaru	Riau	1,01	12,82	9,0	Kluster Pondok Pesantren
2	Bengkalis	Riau	2,65	6,0	6,9	Skrining Perkantoran
3	Kota Cimahi	Jawa Barat	0,66	0,0	0,0	ACF Pembelajaran Tatap Muka

# TOPIK

1. Perkembangan Omicron:
  - a. Global
  - b. Indonesia
2. Deteksi
- 3. Vaksinasi**

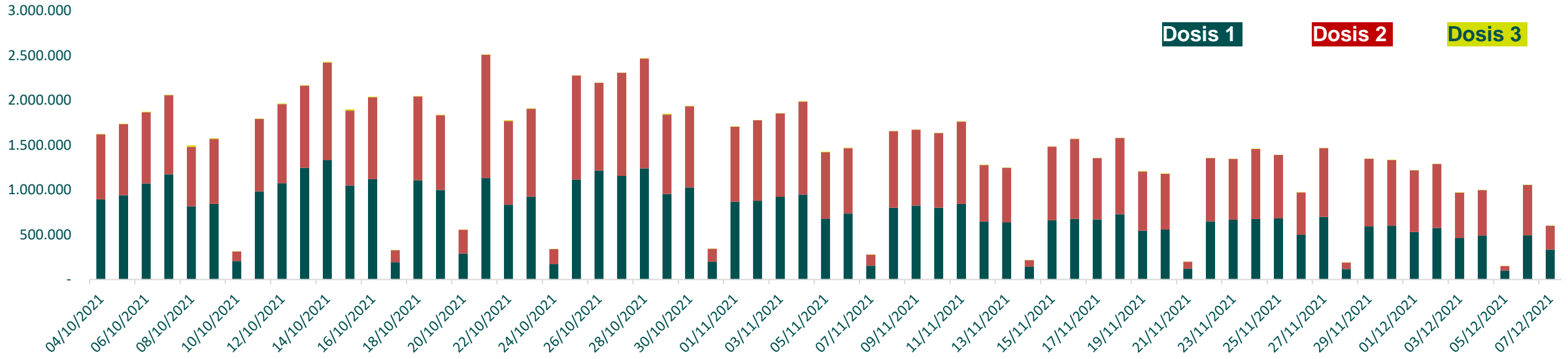
# 245 juta dosis telah disuntikkan, dan >68% penduduk sasaran vaksinasi Indonesia telah menerima suntikan dosis 1



Sumber data: KPCPEN, 8 Desember 2021 pukul 02.00 WIB  
 Sasaran meliputi jumlah penduduk usia ≥ 18 tahun (kecuali ibu hamil dan kontraindikasi komorbid) dan 12-17 tahun


# Terjadi tren **penurunan laju** vaksinasi selama 5 minggu terakhir

Dibutuhkan dukungan TNI/POLRI dan lintas sektor untuk percepatan menggunakan berbagai jenis platform vaksin



Minggu	Total Suntikan	Rata-rata Suntikan
M2 Okt (4 - 10)	10.682.977	1.526.140
M3 Okt (11 - 17)	12.620.713	1.802.959
M4 Okt (18 - 24)	10.982.206	1.568.887
M5 Okt (25 - 31)	13.388.825	1.912.689
M1 Nov (1 - 7)	10.509.266	1.501.324
M2 Nov (8 - 14)	9.481.229	1.354.461
M3 Nov (15 - 21)	8.582.494	1.226.071
M4 Nov (22 - 28)	8.188.534	1.169.791
M5 Nov - M1 Des (29 Nov - 5 Des)	7.319.136	1.045.591

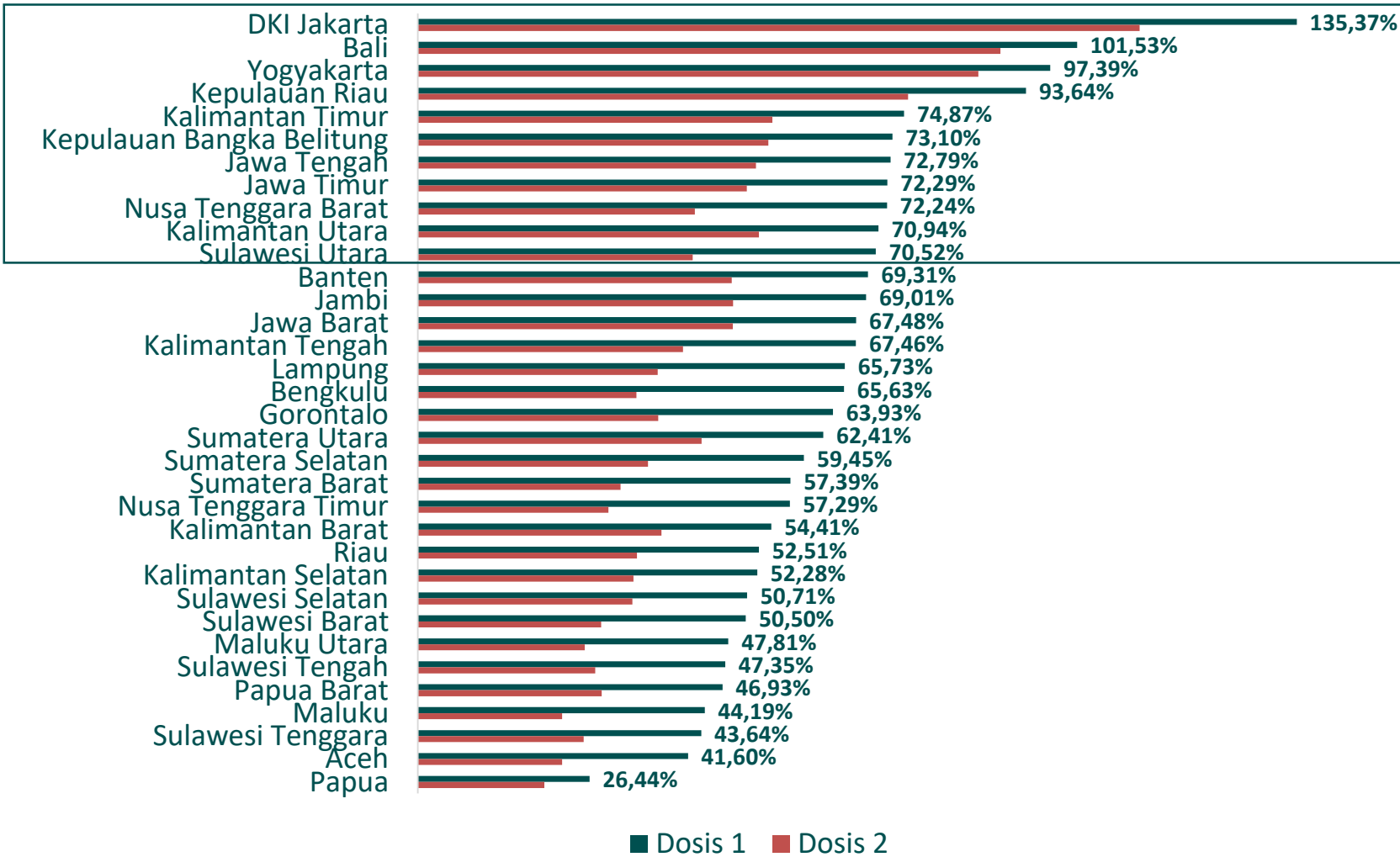
## Estimasi hingga Desember 2021

-  Total Suntikan\*: 270.196.397 dosis
- 1** Proyeksi Dosis 1: 157.117.072 (75,4%)
- 2** **Proyeksi Dosis 2: 113.079.325 (54,3%)**

Sumber: KPCPEN 8 Desember 2021, pukul 02.00 WIB  
 \*) Menggunakan rerata laju dosis 1 dan dosis 2 dari M3 – M4 November: 1.089.053/hari

# Target nasional: capaian 70% di bulan Desember

11 provinsi telah mencapai target



Sasaran vaksinasi: 208.265.720

Dosis 1:  
143.611.400  
(68,96%)

Dosis 2:  
100.237.260  
(48,13%)

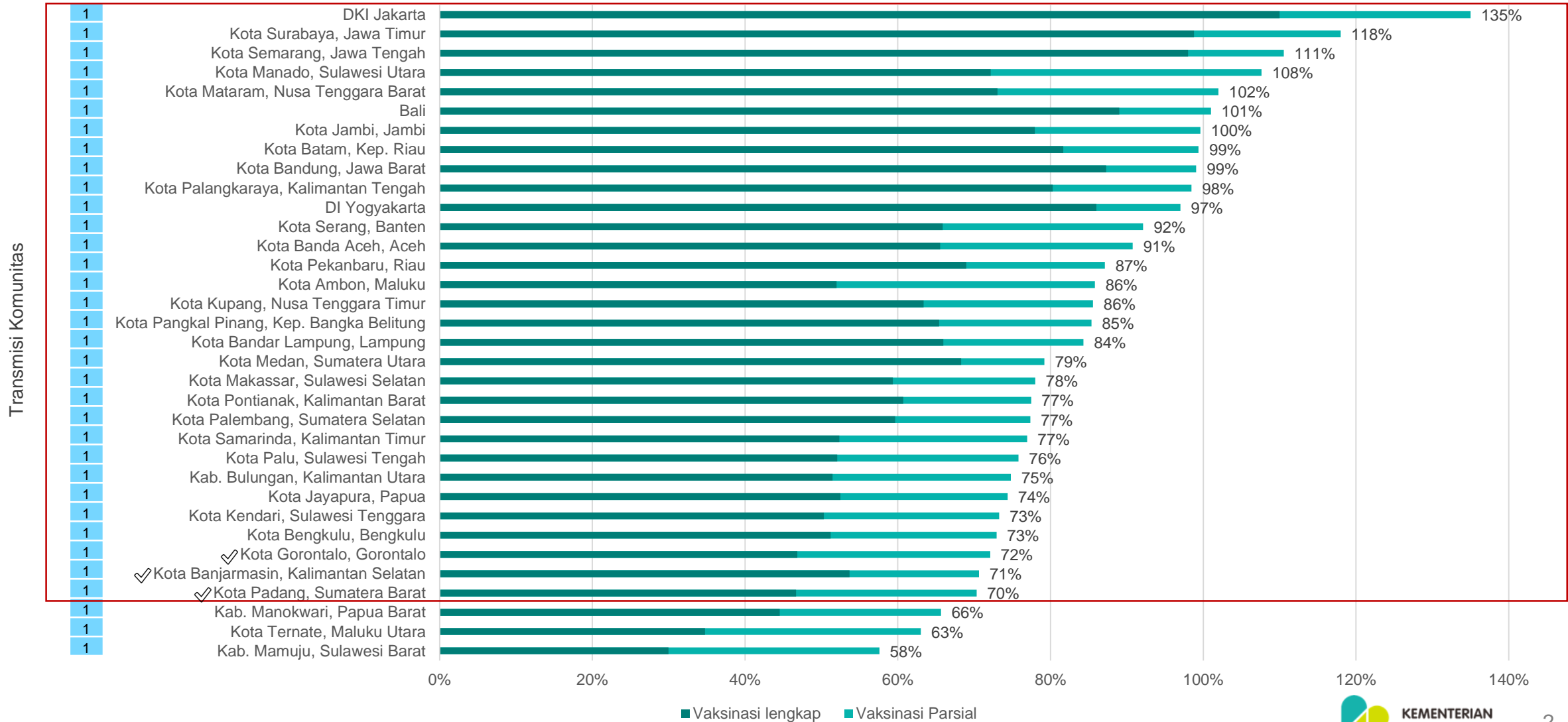
Dosis 3: 1.257.321 (85,32%)  
dari 1.477.855 SDM

Sumber Data: KPCPEN, 8 Desember 2021, pukul 02.00 WIB



# Percepatan vaksinasi: 31 ibukota Provinsi sudah mencapai target >70% di awal bulan Desember

Kota Gorontalo, Kota Banjarmasin, dan Kota Padang sudah mencapai target di minggu ini



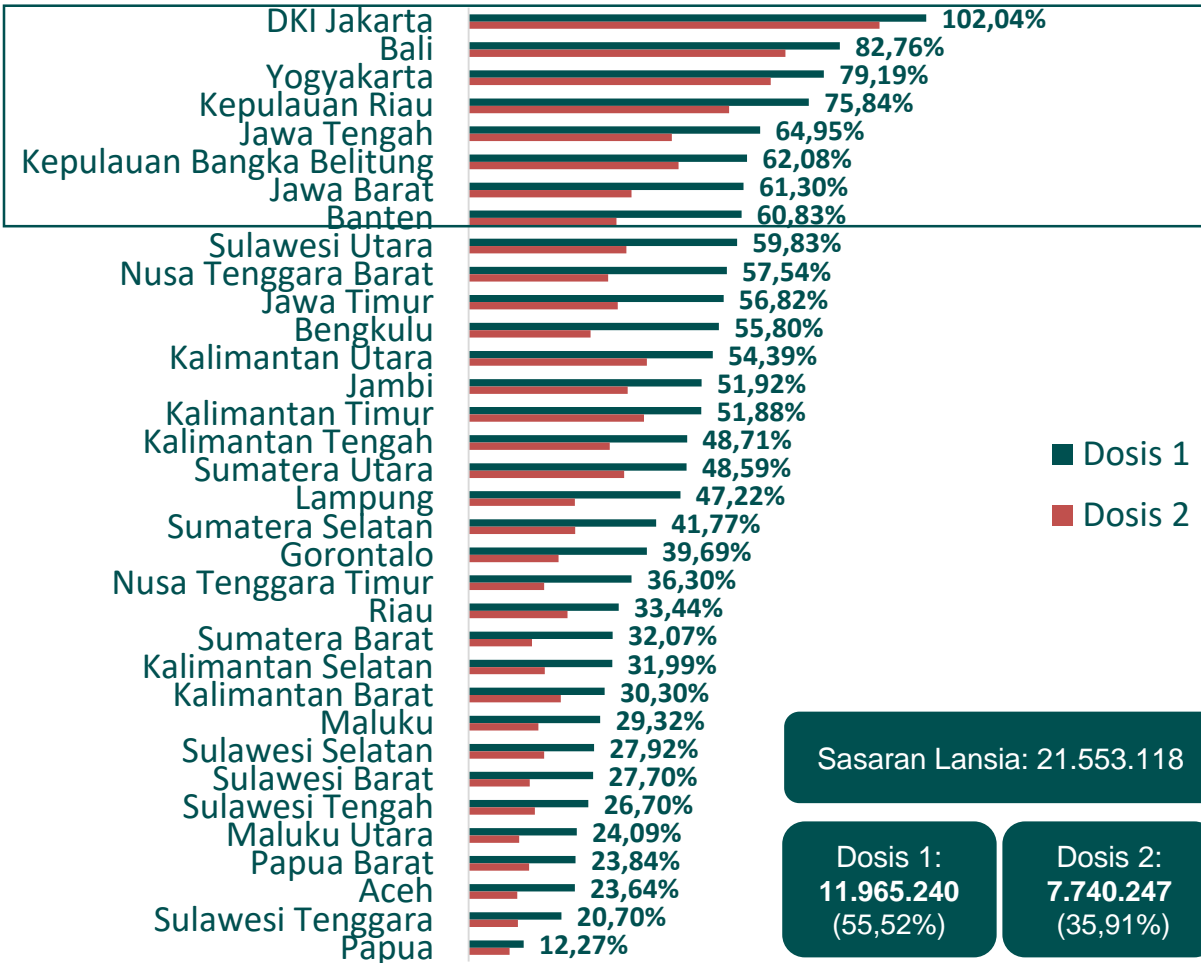
\*Perhitungan DKI Jakarta, DI Yogyakarta dan Bali ditampilkan secara provinsi, karena seluruh kabupaten dan kota di provinsi tersebut telah di atas 70%  
 Sumber: KPCPEN, 5 Desember 2021, pukul 18.00 WIB

## 20 kabupaten/kota dengan sasaran vaksinasi terbanyak dan gap dosis 2 tertinggi

No	Provinsi	Kab/Kota	Sasaran Vaksinasi	Gap Dosis 2
1	Jawa Barat	Kab. Sukabumi	2.136.590	693.284
2	Jawa Barat	Kab. Cianjur	1.916.814	627.086
3	Jawa Barat	Kab. Bogor	4.216.879	626.274
4	Jawa Timur	Kab. Jember	1.999.696	580.583
5	Jawa Barat	Kab. Garut	1.977.713	575.620
6	DKI Jakarta	Kota Adm. Jakarta Selatan	1.785.164	568.586
7	Banten	Kab. Tangerang	2.514.474	492.693
8	Dki Jakarta	Kota Adm. Jakarta Timur	2.401.776	441.074
9	Jawa Timur	Kota Surabaya	2.218.121	423.037
10	Jawa Barat	Kab. Cirebon	1.782.964	402.778
11	Jawa Barat	Kab. Bandung	2.795.219	390.315
12	Jawa Barat	Kab. Bekasi	2.417.794	337.051
13	Jawa Timur	Kab. Malang	2.078.406	292.539
14	Jawa Barat	Kab. Karawang	1.917.354	286.777
15	Jawa Barat	Kota Bandung	1.952.358	227.419
16	Sumatera Utara	Kota Medan	1.942.998	213.587
17	Jawa Barat	Kota Bekasi	2.016.006	205.142
18	Jawa Timur	Kab. Sidoarjo	1.614.625	204.205
19	Dki Jakarta	Kota Adm. Jakarta Barat	1.932.811	194.682
20	Jawa Barat	Kota Depok	1.613.557	147.545

Sementara itu, baru 8 provinsi yang telah mencapai >60% dosis 1 vaksinasi pada **Lansia**

Fokus percepatan dapat dilakukan pada 20 kabupaten/kota dengan sasaran vaksinasi Lansia terbanyak dan capaian dosis 1 ≤60%



No	Provinsi	Kab/Kota	Sasaran Vaksinasi Lansia	Dosis 1	Capaian Dosis 1
1	Jawa Timur	Kab. Jember	279.954	101.742	36,34%
2	Jawa Barat	Kab. Bogor	277.614	127.435	45,90%
3	Jawa Timur	Kab. Malang	259.848	154.222	59,35%
4	Jawa Barat	Kab. Bandung	230.997	99.858	43,23%
5	Sumatera Utara	Kota Medan	204.235	103.301	50,58%
6	Jawa Barat	Kab. Tasikmalaya	163.913	94.294	57,53%
7	Jawa Barat	Kota Bekasi	156.149	87.889	56,29%
8	Jawa Barat	Kab. Karawang	153.437	80.142	52,23%
9	Jawa Tengah	Kab. Brebes	152.822	87.275	57,11%
10	Jawa Timur	Kab. Blitar	149.398	74.888	50,13%
11	Jawa Timur	Kab. Ponorogo	140.696	49.436	35,14%
12	Jawa Barat	Kab. Subang	140.682	82.559	58,68%
13	Jawa Tengah	Kab. Pati	140.488	77.193	54,95%
14	Jawa Timur	Kab. Pasuruan	137.403	69.613	50,66%
15	Jawa Barat	Kab. Indramayu	137.190	71.435	52,07%
16	Jawa Timur	Kab. Sumenep	137.129	31.582	23,03%
17	Jawa Timur	Kab. Tulungagung	133.574	75.678	56,66%
18	Sumatera Utara	Kab. Deli Serdang	128.651	39.630	30,80%
19	Sumatera Selatan	Kota Palembang	128.519	64.746	50,38%
20	Jawa Timur	Kab. Lumajang	127.374	59.969	47,08%

## 20 kabupaten/kota dengan sasaran vaksinasi terbanyak dan capaian dosis 1 <60%

No	Provinsi	Kab/Kota	Sasaran Vaksinasi	Dosis 1	Capaian Dosis 1
1	Jawa Barat	Kab. Bogor	4.216.879	2.433.193	57,70%
2	Jawa Barat	Kab. Sukabumi	2.136.590	1.263.207	59,12%
3	Jawa Timur	Kab. Jember	1.999.696	1.145.671	57,29%
4	Jawa Barat	Kab. Garut	1.977.713	1.181.771	59,75%
5	Jawa Barat	Kab. Cirebon	1.782.964	1.008.492	56,56%
6	Jawa Tengah	Kab. Brebes	1.537.324	875.704	56,96%
7	Sumatera Utara	Kab. Deli Serdang	1.487.887	743.270	49,95%
8	Jawa Barat	Kab. Tasikmalaya	1.481.602	882.054	59,53%
9	Banten	Kab. Serang	1.259.754	481.578	38,23%
10	Jawa Tengah	Kab. Tegal	1.226.768	706.725	57,61%
11	Jawa Tengah	Kab. Pemasang	1.147.799	653.272	56,92%
12	Lampung	Kab. Lampung Tengah	1.096.836	651.163	59,37%
13	Banten	Kab. Lebak	1.065.022	569.819	53,50%
14	Banten	Kab. Pandeglang	982.497	443.711	45,16%
15	Jawa Barat	Kab. Kuningan	922.959	539.091	58,41%
16	Jawa Timur	Kab. Sumenep	899.677	355.427	39,51%
17	Lampung	Kab. Lampung Timur	830.734	443.636	53,40%
18	Jawa Timur	Kab. Bangkalan	825.180	347.772	42,14%
19	Sumatera Utara	Kab. Langkat	805.350	457.568	56,82%
20	Sumatera Utara	Kab. Simalungun	788.362	454.540	57,66%

# Forkopimda berperan kunci dalam koordinasi percepatan vaksinasi

Pemimpin daerah berperan untuk memastikan strategi vaksinasi tepat sasaran

## Prioritas sasaran untuk peningkatan laju vaksinasi

- 1 **Mengatur sasaran dosis 2** yang sudah terlambat dan yang sesuai jadwal
- 2 **Meningkatkan cakupan vaksinasi lansia** di seluruh provinsi dengan strategi *door-to-door*
- 3 **Mempercepat vaksinasi dan pencatatan Pcare** di kab/kota dengan sasaran tinggi tetapi capaian masih <60%

## Strategi percepatan vaksinasi

Pemimpin daerah melalui Forkopimda berkoordinasi dengan semua stakeholder untuk:



**Memastikan alokasi vaksin** dari Pusat dapat digunakan dengan cepat sesuai target sasaran, termasuk melakukan realokasi ke kab/kota lainnya bila diperlukan.



**Mengkoordinasikan dukungan TNI/POLRI, institusi lain dan swasta** dalam bentuk SDM nakes dan non nakes, logistik kegiatan dan penggalangan masyarakat.

## Arahan kepada Pimpinan Daerah

### 1. Penguatan Deteksi

- Seluruh PPLN dites **NAAT dan karantina 10 hari**
- Seluruh PPLN yang **NAAT positif dites WGS**
- Seluruh kab/kota dijaga *positivity rate* **di bawah 5%**
- Seluruh kasus dilakukan **pelacakan kontak erat (*tracing*)**
- Seluruh kontak erat **dites (*testing*)**

### 2. Percepatan & Perluasan Vaksinasi

- Percepatan **vaksinasi dosis 2** terutama yang terlambat
- Percepatan **vaksinasi lansia** agar melampaui **target dosis-1 60%**
- Percepatan **vaksinasi propinsi** agar melampaui **target dosis-1 70%**
- Percepatan dilakukan menggunakan **berbagai jenis platform vaksin**
- **Forkopimda berperan kunci** dalam koordinasi percepatan vaksinasi